

INTISARI

Penelitian ini mengkaji dinamika osilasi identitas *queer* dalam novel *En finir avec Eddy Bellegueule* karya Édouard Louis dan *Infidèles* karya Abdellah Taïa melalui perspektif metamodernisme. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pola representasi identitas *queer* hadir dalam dua karya sastra berbahasa Prancis yang lahir dari konteks wilayah yang berbeda, yaitu Prancis dan wilayah Maghreb. Kajian ini berfokus pada bagaimana pola identitas *queer* dalam karya sastra Prancis dan *Francophone* Maghreb direpresentasikan serta faktor-faktor yang membangun gerak osilatif pada kedua novel. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif interpretative dengan perspektif *queer theory* dan metamodernisme. Konsep *gender performativity* Judith Butler dan *epistemology of the closet* Eve Kosofsky Sedgwick digunakan untuk melihat bagaimana identitas *queer* direpresentasikan. Selain itu, perspektif metamodern dari Vermeulen & Van Den Akker digunakan untuk melihat bagaimana identitas *queer* bergerak dan bersilasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa identitas *queer* kedua novel bersifat tidak stabil, keduanya bergerak secara osilatif. Kedua novel sama-sama menunjukkan pola osilasi yang dinamis, ia bergerak secara fluktuatif antara berbagai kutub. Kemudian, bentuk osilasi identitas *queer* pada kedua novel dipengaruhi aspek sosial, budaya dan religius. Kedua novel juga menunjukkan pola dasar yang sama yaitu sama-sama dikontrol oleh relasi kuasa. Dari hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa identitas *queer* kedua novel tidak pernah berada pada kondisi stabil dan terus bersilasi karena pengaruh faktor eksternal dalam teks, serta keduanya terus berada pada proses *becoming*.

Kata kunci : *Osilasi metamodern*, identitas *queer*, *gender performativity*, *Epistemology of the closet*, *becoming*.

ABSTRACT

This study examines the dynamics of queer identity oscillation in Édouard Louis's novel *En finir avec Eddy Bellegueule* and Abdellah Taïa's *Infidèles* through the lens of metamodernism. This study aims to examine the patterns of queer identity representation in two French-language literary works originating from different regional contexts: France and the Maghreb. This analysis examines the representation of patterns of queer identity in French and Francophone Maghreb literature, as well as the factors driving the oscillatory movement in these novels. This study employs an interpretative qualitative method through the perspectives of *queer theory* and metamodernism. Judith Butler's concept of *gender performativity* and Eve Kosofsky Sedgwick's concept of *epistemology of the closet* are used to examine how queer identity is represented. Additionally, the metamodern perspective of Vermeulen & Van Den Akker is utilized to examine how queer identity moves and oscillates. The results of the study indicate that the queer identities in both novels are unstable, both moving in an oscillatory manner. Both novels exhibit a dynamic pattern of oscillation, fluctuating between various poles. Furthermore, the form of queer identity oscillation in both novels is influenced by social, cultural, and religious aspects. Both novels also share a common underlying pattern: they are both governed by power relations. Based on these findings, it can be concluded that queer identities in both novels are never in a stable condition and continuously oscillate under the influence of external factors within the texts, while remaining in an ongoing process of becoming.

Keywords: *Metamodern oscillation, queer identity, gender performativity, epistemology of the closet, becoming.*